

SKRIPSI

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS ANTARA PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
SUHU TUBUH PADA PASIEN FEBRIS DI RUANG MELATI
RSUD dr. TC. HILLERS
MAUMERE**



Oleh :

**ANA MARIA FATMAWATI
12012004**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
INSAN UNGGUL SURABAYA
2014**

SKRIPSI

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS ANTARA PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
SUHU TUBUH PADA PASIEN FEBRIS DI RUANG MELATI
RSUD dr. TC. HILLERS
MAUMERE**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES
Insan Unggul Surabaya**



Oleh :

**ANA MARIA FATMAWATI
12012004**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
INSAN UNGGUL SURABAYA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini disetujui untuk diajukan dan dipertahankan
di depan Dewan Penguji

Disetujui pada

Tanggal : Juni 2014

Pembimbing :



Widiharti, S.Kep.Ns, M.Kep
NIDN : 0702128102

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Diah Jerita Eka Sari, S.Kep.Ns, M.Kep
NIDN : 0722048401

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN EFEKTIFITAS ANTARA PEMBERIAN KOMPRES
HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN
SUHU TUBUH PADA PASIEN FEBRIS DI RUANG MELATI
RSUD dr. TC. HILLERS
MAUMERE

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Ana Maria Fatmawati
NIM : 12012004
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal
21 Juni 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

PANITIA PENGUJI

Ketua : **Dr. Wibisono Soesanto, SKM.,M.Kes**
NIDN : 0731125306


(.....)

Anggota : **1. Hj. Endang Soelistyowati, SST,S.Pd.,M.Kes** (.....)
NIP. 196507111991032001



2. Widiharti, S.Kep.Ns,M.Kep
NIDN : 0702128102


(.....)

Mengesahkan,
Ketua

STIKES INSAN UNGGUL SURABAYA





Dr. dr. Hj. Tri Ratih Agustina, MARS
NIDN : 0708085403

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat serta bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul : **“PERBEDAAN EFEKTIFITAS ANTARA PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN FEBRIS DI RUANG MELATI RSUD dr. TC. HILLERS MAUMERE”** tepat pada waktunya. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) pada Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan baik berupa waktu, tenaga, pikiran serta dorongan semangat dari pihak yang sangat berarti bagi penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan dengan hati yang tulus kepada :

1. Hj. Suhartini, SE. M.Kes. Selaku Ketua Yayasan Karunia Abadi Surabaya
2. Dr. dr. Hj. Tri Ratih Agustina, MARS. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi S1 Keperawatan.
3. Diah Jerita Eka Sari, S.Kep.Ns, M.Kep. Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Unggul Surabaya.
4. Widiharti, S.Kep.Ns, M.Kep. Selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Para dosen yang telah mendidik, membimbing dengan ikhlas dan penuh kesabaran.
6. Semua pihak RSUD dr. TC. Hillers Maumere, yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh pasien febris di ruang melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere yang bersedia menjadi responden, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.
8. Kedua orang tua, keluarga, teman-teman serta berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga selesainya Skripsi ini.

Tiada untaian kata indah yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih dan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa agar diberikan berkat dan anugerahNya atas kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan dimasa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis. Semoga berkat dan kasih karunia Tuhan Yang Maha Kuasa menyertai kita semua.

Surabaya, Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIFITAS ANTARA PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DAN KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN FEBRIS DI RUANG MELATI RSUD dr. TC. HILLERS MAUMERE

Ana Maria Fatmawati

Latar Belakang ; kenyataan untuk penatalaksanaan mengatasi febris sering dengan menggunakan kompres dingin, sedangkan menurut beberapa sumber kompres hangat juga dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi febris. Kompres hangat ataupun dingin dapat digunakan untuk menurunkan suhu tubuh. Tujuan penelitian untuk menganalisis perbedaan efektifitas antara kompres hangat dengan kompres dingin terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien febris.

Metode ; desain penelitian *Quasy Experimental, Simple Random Sampling*. Populasi 32 pasien febris, sampel 30 pasien febris pada bulan April 2014 yang terdiri dari 15 kelompok pemberian kompres hangat dan 15 kelompok pemberian kompres dingin, dengan hasil uji statistik *T independent*.

Hasil ; dari 15 pasien febris yang dirawat di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere sesudah diberi perlakuan kompres hangat hampir sebagian mengalami kenaikan suhu tubuh yaitu 6 (60%) pasien, dan dari 15 pasien febris yang dirawat di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere sesudah diberi perlakuan kompres dingin mengalami penurunan suhu tubuh yaitu 3 (100%) pasien. Hasil Uji T *Pair Before After* untuk pemberian kompres dingin diperoleh nilai $P = 0,00$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga $P < \alpha$. ($0,00 < 0,05$) dan hasil Uji T *Independent* diperoleh nilai sign 0,03 yang menunjukkan tidak ada perbedaan pada penurunan suhu tubuh pasien febris.

Kesimpulan ; ada perbedaan efektifitas antara pemberian kompres hangat dan kompres dingin terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien febris di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere.

Kata Kunci ; kompres, hangat, dingin, suhu tubuh.

ABSTRACT

DIFFERENCES BETWEEN THE EFFECTIVENESS OF GIVING A WARM COMPRESS AND A COLD COMPRESS OF REDUCTION BODY TEMPERATURE IN PATIENTS FEBRIS IN THE JASMINE ROOM AT dr. TC. HILLERS MAUMERE

Ana Maria Fatmawati

Background; reality in the management of febris frequently overcome by using cold compresses, while according to some sources of warm compresses can also be used as an alternative to cope with febris. Warm or cold compresses can be used to lower the body temperature. Research purposes in analyzing the difference in effectiveness between the warm compress cold compress to decrease body temperature in febris patients.

The Method; design research of Quasy Experimental, Simple Random Sampling. Population of 32 febris patients, 30 samples of febris patients in April 2014 which consists of 15 groups giving a warm compress and 15 groups giving a cold compress with test results of T Independent

The Results; from 15 febris patients were treated at Jasmine Room at dr. TC. Hillers Maumere after treated with warm compresses almost half experienced an increase in body temperature that is 6 (60%) patients, and from 15 febris patients were treated in Jasmine Room at dr. TC. Hillers Maumere after treated with cold compresses the body temperature decreased 3 (100%) patients. Test result of T Pair Before After giving a cold compress to the value obtained $P = 0.00$ with $\alpha = 0.05$ to $P < \alpha$. ($0.00 < 0.05$) and test results of T Independent obtained sign value of 0.03 which showed no difference in decrease in body temperature of febris patients.

Conclusion; there is difference in effectiveness between giving a warm compress and cold compress to decrease body temperature febris patients in Jasmine Room dr. TC. Hillers Maumere.

Keywords; compress, warm, cold, body temperature.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Pengesahan	iv
Ucapan Terima Kasih	v
Abstrak	vii
Abstract	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum	6
1.3.2. Tujuan Khusus	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Teoritis	6
1.4.2. Praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsep dasar suhu tubuh	8
2.1.1. Pengertian suhu tubuh	8
2.1.2. Jenis-jenis suhu tubuh	9
2.1.3. Suhu tubuh normal	9
2.1.4. Prinsip dan mekanisme dari termoregulasi	10
2.1.5. Pengaturan suhu tubuh	14
2.1.6. Konsep “ <i>set point</i> ” untuk pengaturan temperatur	17
2.1.7. Gangguan pengaturan suhu tubuh	17
2.1.8. Faktor-faktor yang mempengaruhi suhu tubuh	18
2.1.9. Kontrol Feedback negatif pada suhu tubuh	20
2.1.10. Perubahan suhu tubuh	22
2.1.11. Faktor yang mempengaruhi produksi panas	23
2.1.12. Fisiologi kulit pada regulasi suhu	24
2.1.13. Lokasi pengukuran suhu tubuh	25
2.1.14. Mekanisme penurunan temperatur bila tubuh terlalu panas	30
2.2. Febris	31
2.2.1. Defenisi febris	31

2.2.2.	Patofisiologi	31
2.2.3.	Mekanisme dasar terjadinya febris	32
2.2.4.	Indikasi demam	35
2.2.5.	Mekanisme penurunan temperatur bila tubuh terlalu panas	36
2.2.6.	Pola febris	36
2.2.7.	Klasifikasi febris	37
2.2.8.	Berbagai hal yang perlu dilakukan pada saat suhu tubuh meningkat	37
2.3.	Konsep kompres hangat dan kompres dingin	38
2.3.1.	Pengertian kompres	38
2.3.2.	Kompres hangat	38
2.3.2.1.	Pengertian	38
2.3.2.2.	Pengaruh kompres hangat	39
2.3.2.3.	Tujuan kompres hangat	40
2.3.2.4.	Indikasi kompres hangat	40
2.3.2.5.	Kontra indikasi kompres hangat	41
2.3.2.6.	Metode kompres hangat	41
2.3.2.7.	Lokasi pengompresan	42
2.3.3.	Kompres dingin	43
2.3.3.1.	Pengertian	43
2.3.3.2.	Pengaruh kompres dingin	44
2.3.3.3.	Tujuan kompres dingin	44
2.3.3.4.	Indikasi kompres dingin	44
2.3.3.5.	Kontra indikasi kompres dingin	45
2.3.3.6.	Metode kompres dingin	45
2.3.3.7.	Lokasi pengompresan	46
2.4.	Derajat suhu air untuk kompres	46

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1.	Kerangka konseptual	47
3.2.	Hipotesis penelitian	48

BAB 4 METODE PENELITIAN

1.1.	Desain penelitian	49
1.2.	Populasi, sampel, besar sampel, dan teknik sampling	50
1.2.1.	Populasi	50
1.2.2.	Sampel	50
1.2.3.	Besar sampel	50
1.2.4.	Teknik sampling	51
1.3.	Identifikasi variabel	52
1.3.1.	Variabel <i>Intervening</i>	52

1.3.2. Variabel Terikat	52
1.4. Defenisi operasional	52
1.5. Instrumen pengumpulan data	54
1.6. Lokasi dan waktu penelitian	54
1.7. Pengumpulan data dan pengolahan data	54
1.7.1. Pengumpulan data	54
1.7.2. Pengolahan data	56
1.8. Analisis data	57
1.9. Etika penelitian	57
1.9.1. <i>Informed Consent</i>	58
1.9.2. <i>Anonimity</i>	58
1.9.3. <i>Confidentiality</i>	58
1.10. Kerangka kerja (<i>frame work</i>)	59

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	61
5.2. Data Umum	62
5.3. Data Khusus	63
5.3.1. Suhu Tubuh Sebelum Pemberian Kompres Hangat Dan Dingin Pada Pasien Febris	63
5.3.2. Suhu Tubuh Sesudah Pemberian Kompres Hangat Dan Dingin Pada Pasien Febris	64
5.4. Perbedaan Jenis Perlakuan Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris	65
5.5. Hasil Uji Statistik	66

BAB 6 PEMBAHASAN

6.1. Derajat Suhu Tubuh Sebelum Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Pada Pasien Febris	67
6.2. Derajat Suhu Tubuh Sesudah Pemberian Kompres Hangat Dan Kompres Dingin Pada Pasien Febris	68
6.3. Perbedaan Efektifitas Antara Kompres Hangat dan Kompres Dingin Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Pasien Febris	70

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan.....	72
7.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Suhu tubuh yang kurang stabil pada anak-anak	8
Tabel 2.2 Variasi suhu tubuh pada orang yang sama menurut W. F. Ganong, 2002	10
Tabel 4.1 Rancangan intervensi	49
Tabel 4.2 Defenisi operasional	53
Tabel 5.1 Distribusi Usia Pasien Febris Di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere Pada Bulan April 2014.....	62
Tabel 5.2 Distribusi Jenis Kelamin Pasien Febris Di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere Pada Bulan April 2014.....	62
Tabel 5.3 Distribusi Suhu Tubuh Pada Pasien Febris Sebelum Dilakukan Kompres Hangat Di Ruang Melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere Pada Bulan April 2014	63
Tabel 5.4 Distribusi Suhu Tubuh Pada Pasien Febris Sebelum Dilakukan Kompres Dingin Di Ruang Melati RSUD dr. TC.Hillers Maumere Pada Bulan April 2014	63
Tabel 5.5 Distribusi Suhu Tubuh Pada Pasien Febris Sesudah Dilakukan Kompres Hangat Di Ruang Melati RSUD dr. TC.Hillers Maumere Pada Bulan April 2014	64
Tabel 5.6 Distribusi Suhu Tubuh Pada Pasien Febris Sesudah Dilakukan Kompres Dingin Di Ruang Melati RSUD dr. TC.Hillers Maumere Pada Bulan April 2014	64
Tabel 5.7 Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Pemberian Kompres Hangat	65
Tabel 5.8 Suhu Tubuh Sebelum dan Sesudah Pemberian Kompres Dingin	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Diagram efektor pengaturan suhu tubuh pada kulit, otot dan arteri	21
Gambar 2.2 Termometer Rectal	26
Gambar 2.3 Termometer Oral	27
Gambar 2.4 Termometer Oral	27
Gambar 2.5 Termometer Aksila	28
Gambar 2.6 Termometer Aural dan Telinga	30
Gambar 2.7 Mekanisme Endogenous Pyrogen (EP) didalam Patogenesis	32
Gambar 3.1 Kerangka konseptual modifikasi teori Gabriel F. J dan Stevens P. J M	47
Gambar 4.1 Kerangka operasional perbedaan efektifitas antara pemberian kompres hangat dengan kompres dingin terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien febris di ruang melati RSUD dr. TC. Hillers Maumere	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data Awal.....	76
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian.....	77
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Dari Badan Kesbangpol Kabupaten Sikka.....	78
Lampiran 4 Surat Keterangan dari RSUD dr. TC. Hillers Maumere	79
Lampiran 5 Permohonan Menjadi Responden	80
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	81
Lampiran 7 Lembar observasi pemberian kompres hangat	82
Lampiran 8 Lembar observasi pemberian kompres dingin	83
Lampiran 9 Prosedur tetap pemberian kompres hangat.....	84
Lampiran 10 Prosedur tetap pemberian kompres dingin	86
Lampiran 11 Rekapitulasi Data Umum Dan Data Khusus Kompres Hangat ..	88
Lampiran 12 Rekapitulasi Data Umum Dan Data Khusus Kompres Dingin...	89
Lampiran 13 Uji T <i>Pair Before/After</i> Kompres Hangat	90
Lampiran 14 Uji T <i>Pair Before/After</i> Kompres Dingin	91
Lampiran 15 Uji T Independent	92
Lampiran 16 Hasil Uji Statistik Uji T <i>Pair Before/After</i> Kompres Hangat	93
Lampiran 17 Hasil Uji Statistik Uji T <i>Pair Before/After</i> Kompres Dingin	94
Lampiran 18 Lembar Konsultasi	95
Lampiran 19 Lembar Revisi Skripsi Penguji I	96
Lampiran 20 Lembar Revisi Skripsi Penguji II.....	97
Lampiran 21 Lembar Revisi Skripsi Pembimbing	98
Lampiran 22 Jadwal Kegiatan	99